BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja laporan keuangan PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya dengan metode CAMEL pada setiap aspek adalah sebagai berikut :

   - Capital Adequacy Ratio

     Berdasarkan Capital Adequacy Ratio (CAR), selama tahun 2010 hingga 2012, PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya memiliki modal yang cukup untuk menutup segala risiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva tetap dan inventaris. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio CAR selama tahun 2010 - 2011 yang dicapai melebihi dari 8%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

   - Asset Quality

     Berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP), selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya memiliki kualitas aset yang baik yang sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan aktiva produktif yang diklasifikasikan. Sebagai upaya untuk memperkecil kredit bermasalah,

maka diusahakan untuk melakukan pembenahan kredit sesuai perjanjian yang dicantumkan dalam akad kredit, sedangkan untuk pemberian kredit baru diupayakan untuk dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio KAP selama tahun 2008 sampai tahun 2010 yang dicapai tidak melebihi 15,5%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- Management Quality

  Berdasarkan management yang dilaksanakan pada PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya selama tahun 2010 hingga tahun 2012, memiliki tingkat efektifitas yang cukup baik yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan selama tahun 2010 hingga 2012.

- Earnings

  Berdasarkan rasio Return On Asset (ROA), selama tahun 2010 sampai dengan 2011, PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya memiliki kualitas manajemen yang baik dalam menggunakan aset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio ROA selama tahun 2010 hingga 2012 yang dicapai melebihi 1%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

  Sedangkan berdasarkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), selama tahun 2010 sampai tahun 2012, PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya memiliki kualitas manajemen yang baik dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan

operasionalnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio BOPO selama tahun 2010 hingga tahun 2012 yang dicapai tidak melebihi 100%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- Liquidity

  Berdasarkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya memiliki kualitas yang baik dalam membayar semua utang-utangnya, terutama simpanan, giro, dan deposito pada saat ditagih, dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak disetujui. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio LDR selama tahun 2010 hingga tahun 2012 yang dicapai tidak melebihi 115%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Tingkat kesehatan PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya tahun 2010 – 2012

Hasil penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL khususnya dalam tahun 2010 s/d tahun 2012, nampak bahwa hasil perhitungan kesehatan keuangan untuk 3 tahun terakhir (tahun 2010 s/d tahun 2012) pada PT. BPR Syariah Alwadi'ah Tasikmalaya berada pada predikat sehat.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya, diantaranya sebagai berikut :

1. Disarankan kepada manajemen PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya, melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan CAMEL secara periodik, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
2. Disarankan kepada manajemen PT. BPR Syari'ah Alwadi'ah Tasikmalaya, untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat khususnya dalam hal pemberian kredit, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi tingkat kredit macet di masa yang akan datang